

PROBLEMATIKA GURU PPKn MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS VII SMPN 1 PRAYA

M. Zulfakar Pratama

Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat

zulprat21@gmail.com

Hariyanto

Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat

hariyantopkn@gmail.com

Muh. Zubair

Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat

zubairfkip@gmail.com

Abstrak

Media audio visual merupakan salah satu hal yang paling penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat pesan yang akan diterima oleh siswa, baik berupa bahan ajar dan isi materi yang disajikan menggunakan alat audio visual. Selain itu juga media pembelajaran juga dapat memancing interaksi siswa lebih aktif dan efektif. Oleh sebab itu media pembelajaran sangat perlu diterapkan. Dengan tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui problematika guru PPKn dalam kegiatan pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Praya, (2) mengetahui cara menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pada mata pelajaran PPKn di kelas VII SMPN 1 Praya, (3) mengetahui problematika guru PPKn menggunakan media audio visual di kelas VII SMPN 1 Praya, (4) mengetahui dampak problematika guru PPKn menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Praya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran PPKn. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan reduksi data dan penyajian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat problematika guru PPKn dalam kegiatan pembelajaran di kelas yaitu terdapat kendala atau kesulitan saat memproduksi, (2) dalam menggunakan media audio visual terdapat kendala yaitu kurangnya alat media, (3) terdapat kendala guru saat menggunakan media audio visual yaitu saat pembuatan, pelaksanaan dan pengevaluasian, (4) terdapat dampak positif dan negative dari guru dan dari peserta didik.

Kata kunci : Problematika, Media Audio Visual, dan Pembelajaran PPKn

Abstract

Audio-visual media is one of the most important things in the process of teaching and learning activities in which there are messages that will be received by students, both in the form of teaching materials and the content of the material presented using audio-visual tools. Besides that, learning media can also provoke more active and effective student interactions. Therefore learning media really need to be applied. The aims of this study were (1) to find out the problems of PPKn teachers in learning activities in class VII SMPN 1 Praya, (2) to find out how to use audio-visual media in learning PPKn subjects in class VII SMPN 1 Praya, (3) to know the problems Civics teachers use audio-visual media in class VII SMPN 1 Praya, (4) find out the problematic impact of Civics teachers using audio-visual media in the learning process in class VII SMPN 1 Praya. This study uses a qualitative approach. The subjects in this study were Civics teachers. Data collection was carried out by observation, interview and documentation techniques. The data analysis was carried out by data reduction and data presentation. The results showed that (1) there were problems with Civics teachers in learning activities in class, namely there were obstacles or difficulties when producing, (2) there were obstacles in using audio-visual media, namely the lack of media tools, (3) there

are teacher constraints when using audio-visual media, namely when making, implementing and evaluating, (4) there are positive and negative impacts from the teacher and from students.

Keywords: Problematics, Audio Visual Media, and Civics Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran dilakukan secara konvensional sudah banyak dilakukan dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang ada.¹ Sehingga perlu diberikan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran sekaligus mengenalkan berbagai macam teknologi kepada siswa. Salah satu solusi yang benar adalah harus melakukan inovasi pembelajaran.² Untuk mendesign pembelajaran yang menarik, Dengan Membuat peserta didik lebih tertarik dengan materi yang diberikan tentu guru harus menggunakan media dalam pembelajaran sehingga terjadi interaksi dengan siswa dan masuk dalam ke 3 tipe siswa yaitu auditif, visual dan motorik. Lebih-lebih pada era yang sekarang ini pendidikan sudah semakin maju dan alat teknologi semakin canggih.³ Pendidikan menjadi pondasi untuk mencetak generasi yang cakap guna bersaing di era globalisasi.

Media merupakan salah satu yang dipergunakan sebagai tempat belajar sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dan memberikan dampak yang signifikan dan perilaku positif.⁴ Berdasarkan perkembangan teknologi dapat dibagi menjadi 4 kelompok yaitu : media hasil cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil computer, dan gabungan media teknologi computer dan cetak.⁵ Mata pelajaran yang salah satunya penting bagi peserta didik untuk membentuk karakter penerus bangsa dalam proses pembelajarannya harus merealisasikan situasi kelas yang nyaman dan kondusif. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan komponen pembelajaran yang sangat memperhatikan pembentukan warga Negara yang memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban menjadi warga negara Indonesia yang baik, cerdas, berkarakter dan terampil. Di dalam proses pembelajaran yang baik harus berpusat pada peserta didik, Guru juga harus memperhatikan situasi kelas yang produktif. Pada dasarnya peran

¹ Berdinata Massang, Meifa Kindangen, dan Jeane Marie Tulung, "Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Tentang Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022): 337–43, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.2050>.

² Md Dwi Suria Oktaviani, I Wyn Suwatra, dan Nym Murda, "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2019): 89, <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>.

³ Raudhatul Raudhatul, Hariyanto Hariyanto, dan Mabur Haslan, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 2 Mataram Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 6, no. 2 (2019): 182–92, <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v6i2.101>.

⁴ Ariyana Ariyana, Intan Sari Ramdhani, dan Sumiyani Sumiyani, "Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi," *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 3, no. 2 (2020): 356–70, <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>.

⁵ Andi Jusmiana, Herianto Herianto, dan Rabiatul Awalia, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19," *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2020): 1–11, <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>.

guru ialah sebagai kunci “berhasilnya mengembangkan visi dari pendidikan dan pengajaran di sekolah selain dari tanggung jawab dalam mengarahkan serta mengatur untuk suasana kelas yang kondusif yang mendorong siswa melakukan kegiatan belajar.” Demikian juga guru harus mampu menggali setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik kemudian mampu mengembangkan proses pembelajarannya dengan efektif produktif dan kreatif.⁶ Oleh sebab itu dengan menerapkan media pembelajaran Audio Visual dapat memfokuskan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan lebih menarik, simple untuk disajikan hanya memerlukan alat seperti proyektor, papan proyektor dan lain sebagainya. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20 “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Klasifikasi media dibagi menjadi media cetak seperti brosur, buku dan handout; media pameran seperti model dan diorama; gambar bergerak berupa video dan film; media pembelajaran yang dapat digunakan yang berbentuk audio, visual dan media audio visual.⁷ Media audio visual merupakan salah satu hal yang paling penting dalam proses kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat pesan yang akan diterima oleh siswa, baik berupa bahan ajar dan isi materi yang disajikan menggunakan alat audio visual. Selain itu juga media pembelajaran juga dapat memancing interaksi siswa lebih aktif dan efektif. Oleh sebab itu media pembelajaran sangat perlu diterapkan. Media pendidikan yang sudah ditetapkan oleh lembaga pendidikan saat ini belum dilakukan secara sempurna, seperti di SMPN 1 PRAYA. Media adalah berbaai macam komponen dalam lingkungan peserta didik yang mampu merangsangnya dalam kegiatan belajar.⁸ Selain itu, media pembelajaran menjadi sarana dalam upaya penyampaian informasi tentang konsep dari pada pembelajaran yang diterima dengan baik.⁹

Materi yang ditampilkan dalam bentuk video atau audio visual sangat efektif dalam membantu guru dalam memberikan materi untuk merangsang tingkat pemahaman peserta didik yaitu motorik dan banyak lainnya. Materi tersebut sangat perlu dipadukan dengan visual sehingga dapat mendemonstrasikan suasana tertentu sehingga akan sangat lebih efektif dengan dilaksanakan melalui video atau audio visual.¹⁰

⁶ Said Alwi, “Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran,” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilu Kependidikan* 8, no. 2 (2017): 145–67.

⁷ Ahmad Firdaus dan Dea Mustika, “Jurnal basicedu,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2019): 1683–88.

⁸ Sri Anitah Joni Purwono, Sri Yutmini, “Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 05 Medan,” *Kompetensi* 12, no. 2 (2019): 116–21, <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i2.25>.

⁹ Yuliana Wahyu, Ambros Leonangung Edu, dan Mikael Nardi, “Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar,” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 107, <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.344>.

¹⁰ Jusmiana, Herianto, dan Awalia, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19.”

Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan sesuatu yang membingungkan. Dari pendapat diatas maka dapat kita simpulkan bahwa problematika yang berasal dari dua faktor sehingga menimbulkan situasi dan kondisi yang menyulitkan dan sangat memerlukan penyelesaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru PPKn dan dua orang siswa di SMPN 1 PRAYA. Masih ada yang kurang dalam pemanfaatan media pembelajaran yaitu menggunakan media audio visual jadi pengajar kurang berinovasi dalam hal media untuk proses belajar mengajar berlangsung.

Dalam pemakaian media pembelajaran yaitu dalam proses pada saat pembelajaran membangkitkan keinginan belajar, motivasi belajar dan membawa perubahan dalam psikologis peserta didik.¹¹ Penggunaan media audio visual dalam keterampilan menyimak mampu meningkatkan kemampuan peserta didik.¹² Dilingkungan sekolah kenyataannya, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru banyak mengalami kendala diantaranya kesulitan dalam menggunakan media audio visual dengan berbagai macam kekurangan. selain itu guru juga dapat memadukan materi dengan kehidupan nyata baik itu berkaitan dengan lingkungan sekolah pada khususnya maupun pada lingkungan masyarakat pada umumnya.

Melalui alat perekam video kemungkinan besar penonton atau yang melihat video tersebut akan memperoleh informasi dari pakar atau spesialis. Upaya dalam membelajarkan siswa guru tidak hanya memiliki persiapan pengetahuan saja, guru dituntut memiliki multi-peran sehingga dapat mewujudkan kondisi kelas dalam pembelajaran yang kondusif, efektif dan produktif karena media perlu adanya perencanaan demi menghasikan media yang menarik. Untuk itu tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai landasan atau acuan dalam menggunakan media.¹³

Dengan diterapkannya menggunakan media audio visual peserta didik akan mampu berfikir analisis. Berfikir analisis adalah suatu proses dalam pemecahan masalah atau segala macam gagasan menjadi bagian yang dipecahkan dengan bertahap-tahap.¹⁴ Untuk mencapai tujuan pembelajarannya perlu ada proses pembelajaran, yang dimana seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan untuk metode yang tepat seperti menggunakan media audio visual dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Seiring dengan perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan yang signifikan, media pembelajaran perlu dikuasai guru atau calon guru. Dalam kegiatan belajar guru hendaknya bertindak sebagai

¹¹ Sapto Hariyoko, "Motivasi Dan Hasil Belajar Statistika Menggunakan Multimedia Pembelajaran Program Studi Teknik Informatika Uncp," *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, no. November 2017 (2017): 1.

¹² Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, dan Geri Syahril Sidik, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (2018): 78–84.

¹³ Arsyad Arsyad dan Wahyu Bagja Sulfemi, "Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan Dalam Meningkatkan Belajar Ips," *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 3, no. 2 (2018): 41, <https://doi.org/10.26737/jpipi.v3i2.1012>.

¹⁴ Ahmad, Hariyanto, dan Muh Zubair, "Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman," *Pendidikan Sosial Keberagaman* 7, no. 2 (2020): 95–102.

pengarah dan perantara untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik agar mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, dalam proses pembelajaran terdapat banyak macam-macam media yang digunakan seperti media visual, grafis, dan audio visual yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran untuk dimanfaatkan dalam setiap kegiatan apapun.¹⁵

Guru harus proporsionalitas dan profesionalitas dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual. Profesionalitas guru sangat perlu dikembangkan secara terus menerus berdasarkan jabatan fungsional guru.¹⁶ Problematika dan kendala penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PPKn yaitu kurangnya pengetahuan tenaga pendidik dalam menggunakan media ini dan sarana penyediaannya masih terbatas sehingga tenaga pendidik lebih memilih untuk tidak menggunakan media audiovisual. Sehingga penulis mengangkat judul “Problematika Guru PPKn Menggunakan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran di Kelas VII SMPN 1 Praya”

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat psotivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.¹⁷

Penelitian kualitatif juga disebut juga dengan penelitian naturalistik. Dengan demikian maka situasi di lapangan akan bersifat alami dan natural.¹⁸ Menurut Sugiyono metode penelitian yang dilandasi filsafat post positivism digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. didalam teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tri-anggulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan arti dari pada generalisasi. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah memahami masalah sosial dengan metodologi yang berbeda, dalam hal ini penulis menyusun gambaran yang kompleks dan menyusun hasil penelitian sesuai dengan yang ada dilapangan. Dari pendapat Sugiyono dan Creswell tersebut maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan focus penelitian yaitu Problematika Guru PPKn Menggunakan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas. Data diperoleh melalui tingkah laku dari subyek dan informan berkaitan dengan

¹⁵ Hariyanto Andayani Septiana, M. Ismail, Muh, Zubair, “Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru PPKn Pada Masa New Normal Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri SE Kota Mataram” 4, no. 1 (t.t.): 260–78.

¹⁶ Arsyad dan Sulfemi, “Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan Dalam Meningkatkan Belajar Ips.”

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

¹⁸ Joni Purwono, Sri Yutmini, “Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 05 Medan.”

problematika guru PPKn menggunakan media audio visual di kelas pada mata pelajaran PPKn di SMPN 1 Praya.

Metode pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data. Ada tiga metode/teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam sebuah penelitian ini yaitu : (1) wawancara, (2) observasi, (dokumentasi). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Problematika Guru PPKn Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas VII SMPN 1 Praya

Berdasarkan pada teknik pengumpulan data terdapat data yang menunjukkan problematika guru PPKn dalam kegiatan pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Praya pada hasil wawancara dengan subyek penelitian dan informan penelitian bahwa berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan media audio visual terdapat kendala namun dapat diatasi dengan mengambil dari berbagai macam sumber untuk dipakai dalam proses pembelajaran, segala kekurangan dalam video tersebut akan ditambahkan dengan guru mata pelajaran tersebut.

B. Data Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII SMPN 1 Praya

Berdasarkan hasil dari teknik pengumpulan data maka data terkait dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pada mata pelajaran PPKn bahwa terdapat kendala yang dialami oleh guru dan siswa akan tetapi tidak menjadi kendala atau kesulitan yang berdampak. Kendala yang pertama yaitu masih terbatasnya alat media audio visual sehingga harus menunggu giliran kelas lain untuk menggunakannya. Kemudian kendala berasal dari siswa-siswi yaitu dalam penayangan video menggunakan media audio visual penayangan terlalu cepat oleh sebab itu tidak menutup kemungkinan ada saja yang terlewatkan, akan tetapi tidak menjadi maalah bagi peserta didik karena akan diulas kembali pada saat presentasi atau pengevaluasian oleh guru mata pelajaran.

C. Data Problematika Guru PPKn Menggunakan Media Audio Visual di Kelas VII SMPN 1 Praya

Berkaitan dengan hasil analisis data terkait problematika Guru PPKn tentang menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan beberapa hal yang meliputi tahapan pembuatan atau pemilihan media audio visual,tahapan pelaksanaan serta

tahapan pengevaluasian. Bukan hanya itu akan tetapi dampak positif dan negatif yang dialami oleh guru maupun siswa-siswi. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian yang terkait peneliti melakukan wawancara kepada Guru PPKn itu sendiri selaku subyek penelitian.

Adapun data problematika Guru PPKn menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran maka peneliti melakukan wawancara kepada Ibu BNS, Rabu 23 Maret 2022 selaku Guru Mata Pelajaran PPKn sebagai subyek penelitian dengan hasil sebagai berikut :

- a. Tahapan proses pembuatan atau pemilihan media audio visual
- b. Tahapan Pelaksanaan Menggunakan Media Audio Visual
- c. Tahap Evaluasi Setelah Menerapkan Media Audio Visual
- d. Dampak Problematika Guru PPKn Menggunakan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VII SMPN 1 Praya

PEMBAHASAN

A. Problematika Guru PPKn dalam Kegiatan Pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Praya

Problematika guru PPKn dalam kegiatan pembelajaran sama umumnya dengan guru-guru mata pelajaran lain yang sering terjadi sudah pasti pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan seorang guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang optimal dan sangat menjanjikan bagi siswa untuk terjadinya interaksi atau diskusi. Masalah yang dialami oleh guru ini sering terjadi lebih lebih lagi akan memadukan dengan menggunakan media audio visual tentu akan semakin sedikit susah, ini kerap menjadi masalah bagi guru pemula atau bahkan yang sudah sertifikasi terkait dengan system pengelolaan kelas yang baik.

Masalah ini sering peneliti amati terkait dengan kreativitas dan inovasi baru untuk mendesign pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Kalau semua guru kreatif dan mampu menciptakan berbagai inovasi baru untuk melakukan kegiatan pembelajaran sudah barang tentu akan banyak pula metode serta alat-alat canggih yang digunakan dan menarik untuk dilihat.

B. Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas VII SMPN 1 Praya

Proses pembelajaran PPKn saat ini yang dilakukan oleh guru dengan menerangkan dan menggunakan media audio visual. Pada umumnya pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa peserta didik. Proses pembelajaran di kelas berada pada empat variable interaksi yang harus dipenuhi dalam jangka pendek dan panjang.¹⁹

¹⁹ Iis Dewi Lestari, Halimatusha'diah Halimatusha'diah, dan Fibria Anggraini Puji Lestari, "Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru,"

Guru mata pelajaran PPKn dalam proses mengajar menggunakan media audio visual. Proses pembelajarannya cukup baik dalam menggunakan media audio visual dan peranan media pembelajaran dalam mata pelajaran PPKn sangat baik.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan. Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lembaga pendidikan harus mampu menerapkan media pendidikan yang sudah ada. Media pendidikan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan sekarang ini belum dimanfaatkan secara optimal, seperti di SMP Negeri 1 Praya. Dengan adanya penggunaan media audio visual pada pembelajaran PPKn diharapkan agar siswa dapat melihat, dan memahami objek yang dipelajari, sehingga kesenjangan yang terjadi dapat di atasi.

Ada beberapa materi yang masih belum dapat di mengerti oleh peserta didik yang telah diajarkan oleh pengajar. Permasalahan ini ada beberapa faktor yang menghambat proses belajar mengajar yaitu daya tanggap siswa yang masih kurang. Jadi pengajar juga tidak bisa berbuat banyak untuk mengajarkan materi-materi yang akan disampaikan dan tidak bisa melakukan inovasi-inovasi yang mendukung proses belajar mengajar. Permasalahan pembelajaran PPKn yang terjadi di SMP Negeri 1 Praya selama ini yaitu pengajar telah maksimal dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual dikarenakan di setiap ruang kelas dilengkapi oleh sarana prasarana yang mendukung untuk melakukan pembelajaran audio-visual.

Apabila ingin melakukan pembelajaran yang menggunakan media audio-visual pengajar mengambil sendiri alat-alat yang mendukung pembelajaran tersebut. Karena alat- alat seperti pengeras suara di sekolah hanya menyediakan beberapa saja, jadi pengajar-pengajar di SMP Negeri 1 Praya rebutan media pembelajaran tersebut. Padahal jika pengajar hanyamenyampaikan materi PPKn secara lisan maka siswa cenderung bosan dan mudah melupakan materi yang telah disampaikan. Media Audio visual mengatasi kendala dalam pembelajaran PPKn khususnya siswa yang masih pasif dalam menerima materi pembelajaran dan kurang motivasi, sehingga proses pembelajaran diharapkan berlangsung secara efektif dan mengakibatkan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Problematika dan kendala penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PPKn yaitu kurangnya pengetahuan tenaga pendidik dalam menggunakan media ini dan namun sarana penyediaannya sudah sangat menunjang tetapi tenaga pendidik lebih memilih untuk tidak menggunakan media audio visual.

C. Problematika Guru PPKn Menggunakan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran di Kelas VII SMPN 1 Praya

1. Tahapan Proses

Tahapan proses merupakan tahapan awal untuk menerapkannya pembelajaran menggunakan media audio visual yang berdasarkan hasil wawancara dengan informan menunjukkan hasil bahwa ada beberapa yang harus disiapkan tentu dari pembuatan atau pemilihan media audio visual, setelah cocok dengan melakukan seleksi yang ketat, tentu melihat apakah syarat-syarat penggunaan media audio visual itu terpenuhi sehingga pada saat diterapkan tidak terjadi kesalahan dan kekurangan dan tentu juga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini dapat dilakukan setelah tahap proses sudah terpenuhi dikarenakan tahapan ini akan mempraktekkan dan pengaplikasian menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menunjukkan hasil bahwa terdapat kendala dari pengaplikasian media audio visual juga terdapat kendala di peserta didik terkait dengan daya tangkap yang di sebabkan oleh beberapa factor. Selain itu guru harus mencocokkan dengan KD sehingga jelas apa yang disampaikan, serta dalam mengkoordinasikan peserta didik pun harus benar-benar memperhatikan dan memberikan arahan sebelum melakukan proses pembelajaran berlangsung.

Terkait dengan kendala saat proses pelaksanaan berlangsung tentu ada beberapa peserta didik yang memang sedikit lebih lambat dalam memahami dan mengerti terkait materi yang diajarkan akan tetapi tidak menjadi masalah karena semua bisa di atasi oleh guru pengampu mata pelajaran PPKn.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi ini tidak kalah penting dari kedua tahapan di atas, dengan tahapan evaluasi ini sangat menentukan dan mengetahui sejauh mana peserta dapat mengerti dan memahami materi yang sudah diberikan menggunakan media audio visual. Pada pengevaluasian ini menjadi salah satu wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan potensi, soft skill yang memadai, serta menjadi bangsa yang bermartabat.²⁰

Berbagai macam cara pengevaluasian terhadap hasil proses pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan informan bisa disimpulkan bahwa dengan menyiapkan pertanyaan maka

²⁰ Ahmad Fauzan dkk., "Pendidikan Dan Latihan Menghitung Validitas , Reliabilitas , Tingkat," *Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 4 (2021): 35–41.

dapat diketahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut.²¹ Pada saat guru memberikan informasi kepada peserta didik hendaknya guru akan memberikan kesempatan untuk berpikir dan menggali informasi itu untuk lebih bermakna ke kehidupan mereka pribadi.

Tidak hanya itu salah satu cara mengevaluasi proses pembelajaran peserta didik juga bisa dilakukan dengan memutar kembali video atau film atau materi yang ditunjukkan melalui media audio visual akan tetapi dengan mematikan suara. Dengan itu peserta didik akan merasa terbantu mengingat pelajaran yang sudah diberikan sehingga mampu mengerti dan memahami isi materi yang diajarkan oleh guru pengampu mata pelajaran PPKn.

D. Dampak Problematika Guru PPKn Menggunakan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran di Kelas VII SMPN 1 Praya

Dampak merupakan pengaruh yang di timbulkan karena problematika guru PPKn menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Praya. Dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan. Dampak ada dua macam di antaranya yaitu:

1. Dampak Positif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak positif adalah pengaruh yang mendatangkan akibat baik atau menguntungkan bagi sekolah, guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

Hasil penelitian menggunakan wawancara dengan informan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran PPKn menuai hasil positif baik bagi guru maupun bagi peserta didik sendiri. Bagi guru juga mendapatkan pelajaran serta pemahaman yang banyak terkait mengoperasikan alat teknologi dan mendesign pembelajaran dengan sebaik mungkin. Dengan media juga dapat membantu menyampaikan materi dengan begitu kompleks serta menuntut peserta didik semangat dan motivasi belajar semakin meningkat.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa dampak positif sangat menguntungkan bagi guru juga bagi peserta didik. Dengan pembelajaran yang simple dan menarik membuat peserta didik merasa bersemangat dan motivasi belajar peserta didik semakin meningkat, bukan hanya itu dampak positif yang dirasakan oleh guru juga sangat kelihatan contohnya guru dituntut untuk mempelajari terkait alat teknologi sehingga dapat menambah wawasan guru terkait bidang media audio visual dengan alat teknologi informasi lainnya.

²¹ Martin Kahfi dkk., “Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 84–89, <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1636>.

2. Dampak Negatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak negatif adalah pengaruh yang mendatangkan akibat buruk atau merugikan bagi guru dan peserta didik dalam menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menggunakan wawancara dengan informan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual menimbulkan dampak negatif yang menimbulkan kurang pemanfaatan media dan alat teknologi informasi saat ini. Dampak negative yang ditimbulkan bagi peserta didik sejauh ini tidak ada, akan tetapi dampak negative yang ditimbulkan bagi guru satu-satunya adalah kurangnya alat atau media yang digunakan sehingga menjadi kendala untuk diterapkannya media audio visual.

KESIMPULAN

Problematika guru PPKn menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Praya bisa dilihat melalui beberapa tahapan yaitu; 1) Tahapan proses, Tahapan proses merupakan tahapan awal untuk menerapkannya pembelajaran menggunakan media audio visual yang berdasarkan hasil wawancara dengan informan menunjukkan hasil bahwa ada beberapa yang harus disiapkan tentu dari pembuatan atau pemilihan media audio visual, setelah cocok dengan melakukan seleksi yang ketat, tentu melihat apakah syarat-syarat penggunaan media audio visual itu terpenuhi sehingga pada saat diterapkan tidak terjadi kesalahan dan kekurangan dan tentu juga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. 2) Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini dapat dilakukan setelah tahap proses sudah terpenuhi dikarenakan tahapan ini akan mempraktekkan dan pengaplikasian menggunakan media audio visual.

terdapat kendala dari pengaplikasian media audio visual juga terdapat kendala di peserta didik terkait dengan daya tangkap yang di sebabkan oleh beberapa factor. Selain itu guru harus mencocokkan dengan KD sehingga jelas apa yang disampaikan, serta dalam mengkoordinasikan peserta didik pun harus benar-benar memperhatikan dan memberikan arahan sebelum melakukan proses pembelajaran berlangsung.

Terkait dengan kendala saat proses pelaksanaan berlangsung tentu ada beberapa peserta didik yang memang sedikit lebih lambat dalam memahami dan mengerti terkait materi yang diajarkan akan tetapi tidak menjadi masalah karena semua bisa di atasi oleh guru pengampu mata pelajaran PPKn. 3) Tahapan evaluasi

Tahapan evaluasi ini tidak kalah penting dari kedua tahapan di atas, dengan tahapan evaluasi ini sangat menentukan dan mengetahui sejauh mana peserta dapat mengerti dan memahami materi yang sudah diberikan menggunakan media audio visual.

Berbagai macam cara pengevaluasian terhadap hasil proses pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan informan bisa disimpulkan bahwa dengan menyiapkan pertanyaan maka dapat diketahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut.

Tidak hanya itu salah satu cara mengevaluasi proses pembelajaran peserta didik juga bisa dilakukan dengan memutar kembali video atau film atau materi yang ditunjukkan melalui media audio visual akan tetapi dengan mematikan suara. Dengan itu peserta didik akan merasa terbantu mengingat pelajaran yang sudah diberikan sehingga mampu mengerti dan memahami isi materi yang diajarkan oleh guru pengampu mata pelajaran PPKn.

Adapun dampak problematika guru PPKn menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Praya yaitu; 1) dampak positif adalah pengaruh yang mendatangkan akibat baik atau menguntungkan bagi sekolah, guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual. 2) dampak negatif adalah pengaruh yang mendatangkan akibat buruk atau merugikan bagi guru dan peserta didik dalam menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

SARAN DAN REKOMENDASI

1. Bagi Siswa

Siswa yang mendapatkan pengalaman belajar dengan media audio visual. Diharapkan siswa lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Sebagai generasi penerus sangat lebih bermanfaat apabila sejak dini sudah memanfaatkan alat-alat teknologi.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pilihan bagi guru dalam menerapkan berbagai variasi model pembelajaran. Dengan menggunakan media audio visual ini maka akan lebih efektif bagi guru dan juga bagi siswa.

3. Bagi Sekolah

Tersedianya wifi dan ruang Komputer disekolah. Menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di dalam kelas. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah sekolah lebih terbuka terhadap perkembangan zaman Agar fasilitas tersebut tidak disalah gunakan oleh siswa.

4. Bagi Peneliti

Dengan pengalaman pada penelitian ini diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa mempersiapkan apa yang perlu dipersiapkan dalam penelitian sehingga tidak mengganggu jalannya penelitian. Yang kemudian hasil penelitian bisa lebih baik lagi kedepannya.

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti probelamtika yang berbeda bukan hanya tentang media audio vial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam hal ini, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih ke SMP Negeri 1 Praya yang sudah membantu saya untuk proses penelitian, kemudian terimakasih juga kepada dosen 1 bapak Hariyanto dan dosen 2 bapak Muh. Zubair yang telah membina saya untuk mengerjakan hingga selesai artikel dan tugas akhir saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hariyanto, dan Muh Zubair. "Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman." *Pendidikan Sosial Keberagaman* 7, no. 2 (2020): 95–102.
- Alwi, Said. "Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran." *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilu Kependidikan* 8, no. 2 (2017): 145–67.
- Andayani Septiana, M. Ismail, Muh, Zubair, Hariyanto. "Pengembangan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru PPKn Pada Masa New Normal Covid 19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri SE Kota Mataram" 4, no. 1 (t.t.): 260–78.
- Ariyana, Ariyana, Intan Sari Ramdhani, dan Sumiyani Sumiyani. "Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 3, no. 2 (2020): 356–70. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>.
- Arsyad, Arsyad, dan Wahyu Bagja Sulfemi. "Metode Role Playing Berbantu Media Audio Visual Pendidikan Dalam Meningkatkan Belajar Ips." *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)* 3, no. 2 (2018): 41. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v3i2.1012>.
- Fauzan, Ahmad, Hariyanto, Rispawati, dan Nengah Agus Tripayana. "Pendidikan Dan Latihan Menghitung Validitas , Reliabilitas , Tingkat." *Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 4 (2021): 35–41.
- Firdaus, Ahmad, dan Dea Mustika. "Jurnal basicedu." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2019): 1683–88.
- Hariyoko, Supto. "Motivasi Dan Hasil Belajar Statistika Menggunakan Multimedia Pembelajaran Program Studi Teknik Informatika Uncp." *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, no. November 2017 (2017): 1.
- Joni Purwono, Sri Yutmini, Sri Anitah. "Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp

- Muhammadiyah 05 Medan.” *Kompetensi* 12, no. 2 (2019): 116–21. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i2.25>.
- Jusmiana, Andi, Herianto Herianto, dan Rabiatul Awalia. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19.” *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i2.400>.
- Kahfi, Martin, Yeli Ratnawati, Wawat Setiawati, dan Asep Saepuloh. “Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 1 (2021): 84–89. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1636>.
- Lestari, Iis Dewi, Halimatusha’diah Halimatusha’diah, dan Fibria Anggraini Puji Lestari. “Penggunaan Media Audio, Visual, Audiovisual, dalam Meningkatkan Pembelajaran kepada Guru-guru.” *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 01 (2018): 55. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2361>.
- Massang, Berdinata, Meifa Kindangen, dan Jeane Marie Tulung. “Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Tentang Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022): 337–43. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.2050>.
- Nurani, Riga Zahara, Fajar Nugraha, dan Geri Syahril Sidik. “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (2018): 78–84.
- Raudhatul, Raudhatul, Hariyanto Hariyanto, dan Mabur Haslan. “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 2 Mataram Tahun Ajaran 2018/2019.” *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 6, no. 2 (2019): 182–92. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v6i2.101>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017.
- Suria Oktaviani, Md Dwi, I Wyn Suwatra, dan Nym Murda. “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2019): 89. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>.
- Wahyu, Yuliana, Ambros Leonangung Edu, dan Mikael Nardi. “Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 107. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.344>.